

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Analisis Iklan Jaringan Telepon Seluler Tri Indie+” bertujuan untuk mengetahui tanda bahasa dan non bahasa dalam sebuah iklan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teori yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan semiotika milik Ferdinand de Saussure dan analisis wacana milik Roger Fowler dkk. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa tanda linguistik dalam iklan berupa data bahasa yang meliputi percakapan dan tulisan. Percakapan yang digunakan dalam iklan ini yaitu berupa monolog. Dalam setiap monolog terdapat unsur-unsur yang mengindikasikan efek dari globalisasi dan modernisasi. Simbol-simbol non kebahasaan pada media visual banyak menampilkan hal-hal yang berkaitan dengan makna tanda kebahasaan sehingga penonton dapat langsung menyaksikan adegan-adegan tanpa perlu berimajinasi terlebih dahulu. Dari setiap potongan-potongan adegan dari iklan, peneliti mendapatkan bahwa iklan ini membawa doktrin tentang nikmatnya hidup di perkotaan dan realitas yang harus dihadapi selama hidup di kota.

Kata kunci: iklan, semiotika, analisis wacana

